SOSIALISASI PENINGKATAN PENGETAHUAN MANAJEMEN RISIKO DI SMPN 5 MARTAPURA

Elma Sofia[a], Candra Yuliana[b] , Gawit Hidayat[c], Sherina Harti Shelvy Maulinda[d]

[a,c,d] Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat, [b] Pendidikan Profesi Insinyur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: candrayuliana@ulm.ac.id

ABSTRAK

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang terjadi akibat curah hujan yang tidak menentu, seringnya badai, suhu cuaca ekstrem, dan perubahan arah angin yang kuat. Salah satu antisipasi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan manajemen risiko. Tujuan manajemen risiko adalah untuk mengurangi risiko yang akan diterima, namun tidak dapat menghilangkan seluruh risiko, karena seringkali risiko tidak dapat dihilangkan seluruhnya. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi saat banjir terjadi, memberikan edukasi tentang manajemen risiko banjir, dan memberikan referensi terkait mitigasi bencana banjir bagi SMPN 5 Martapura. Dari hasil kuisioner diketahui tinggi genangan yang terjadi berkisar diantara 15-20 cm, sedangkan lama genangan yang terjadi biasanya lebih dari 3 (tiga) hari.

Kata kunci: Banjir, Manajemen Risiko, SMPN 5 Martapura.

PENDAHULUAN

Banjir merupakan bencana alam yang terjadi akibat dari curah hujan yang cukup tinggi bahkan sering sampai terjadi badai. Salah satu daerah yang terdampak banjir yaitu Martapura, Kabupaten Banjar. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar Liana Penny mengungkapkan sebanyak 21 Sekolah Dasar (SD) dan 12 Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdampak banjir (Banjar, 2023).

SMP yang terdampak diantaranya adalah, SMPN 2 Martapura Timur, SMPN 2 Martapura Barat, SMPN 1 Cintapuri Darussalam, SMPN 5 Martapura, SMPN 3 Simpang Empat, SMPN 2 Sungai Tabuk, SMPN 1 Kertak Hanyar, SMPN 4 Astambul, SMPN 1,2 dan 3 Pengaron (Banua, 2023).

Untuk mengurangi kerugian akibat banjir, diperlukan tindakan penanganan banjir (*flood damage mitigation*). Mitigasi yang dilakukan dapat berupa bersifat phisik (*structural measures*) atau *corrective measures* karena bersifat memperbaiki alam dan tindakan yang bersifat non phisik (*non- structural measures*) atau *preventive measures* karena bersifat pencegahan terjadinya kerugian/bencana (Volcanic Sabo Technical Centre, 1993).

Risiko yang terjadi perlu diidentifikasi dan dianalisis terutama yang berkaitan dengan risiko yang berdampak luas, agar konskuensi yang terjadi akibat banjir dapat diterima oleh berbagi pihak dalam batas-batas yang dapat ditolerir.

Menurut pendapat Flanagan (1993) Manajemen risiko adalah sebuah sistem yang bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh risiko yang dilakukan dalam kegiatan bisnis atau proyek yang dapat dipergunakan untuk mengatasi bagaimana mengatur risiko, kerangka kerja proses management risiko

memiliki beberapa tahapan mulai dari identifikasi risiko, klasifikasi risiko, analisis risiko, tindakan mitigasi dan pengelolaan risiko.

Kontribusi Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini merupakan salah satu pemecahan masalah prioritas mitra dalam menghadapi permasalahan banjir. Dengan mengetahui manajemen risiko diharapkan mitra dapat meminimalisir dampak yang akan diterima mitra jika banjir terjadi. Serta memberikan referensi terkait mitigasi bencana banjir bagi SMPN 5 Martapura.

Referensi mitigasi yang dimaksud menyangkut yang dilakukan sebelum banjir, ketika muncul tanda-tanda banjir, pada saat banjir dan pasca banjir. Dengan adanya referensi mitigasi tersebut, diharapkan mitra siap dalam menghadapi kemungkinan banjir yang terjadi akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu survey pendahuluan, kuisioner dan sosialisasi tentang manajemen risiko banjir. Tujuan diadakan kuisioner adalah untuk mengetahui gambaran kondisi saat terjadi banjir di daerah mitra. Sedangkan sosialisasi dilakukan untuk memberikan edukasi tentang manajemen risiko banjir. Manajemen risiko merupakan kegiatan mendasar yang diarahkan untuk mengevaluasi skema untuk mengurangi risiko tetapi tidak untuk menghilangkan semua risiko, karena risiko dalam banyak kasus tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Selain tentang manajemen risiko, juga disampaikan refrensi mitigasi banjir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diterapkan tim dalam memberikan edukasi ke masyarakat dengan tindakan langsung berupa kerjasama dalam meminimalisir dampak banjir. Pelaksanaan meliputi pemberian edukasi dan penerapan nyata di masyarakat yang didampingi oleh instruktur Laboratorium Hidraulika Fakultas Teknik ULM sebagai bentuk nyata keterlibatan civitas akademika dalam menyelesaikan permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.

Kegiatan survey lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi di lokasi pengabdian. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memohon persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan pihak sekolah. Kegiatan survey lapangan dapat dilihat pada Gambar 1.

Pendekatan yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah mitra adalah dengan studi awal dengan melakukan kuisioner yang bertujuan untuk menggali data dan informasi tentang kejadian banjir serta kapasitasnya dalam mengurangi tingkat risiko yang dihadapi di areal mitra. Dari kuisioner yang dilakukan diketahui tinggi genangan dan lama genangan seperti yang terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Gambar 1. Kegiatan Survey Lapangan di SMPN 5 Martapura

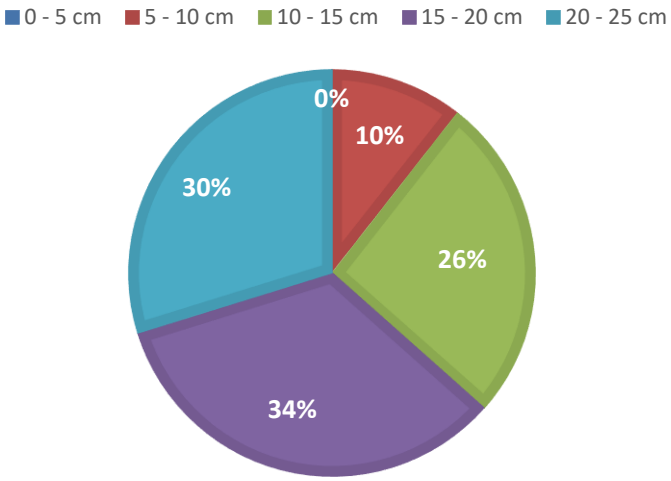

Gambar 2. Tinggi Genangan yang terjadi

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa 34% dari peserta kuisioner mengatakan bahwa tinggi genangan yang terjadi yaitu 15-20 cm.

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

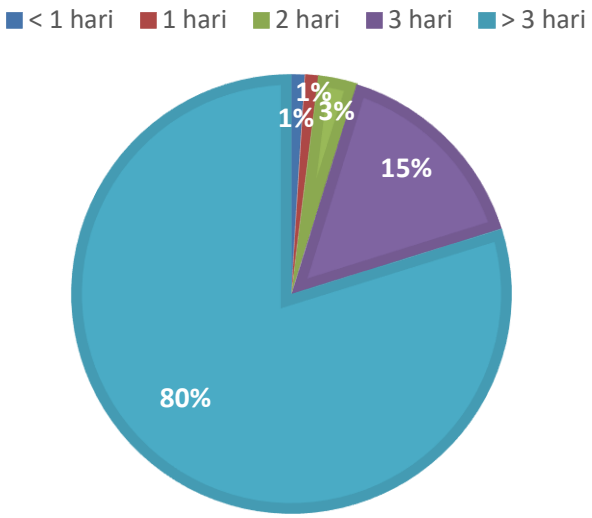

Gambar 3. Lama Genangan yang terjadi

Pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa 80% dari peserta kuisioner mengatakan bahwa lama genangan yang terjadi yaitu lebih dari 3 (tiga) hari.

Setelah melakukan kuisioner, dilakukan penyampaian materi tentang manajemen risiko banjir. Dari hasil penyampaian materi, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sosialisasi. Adapun evaluasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 4.

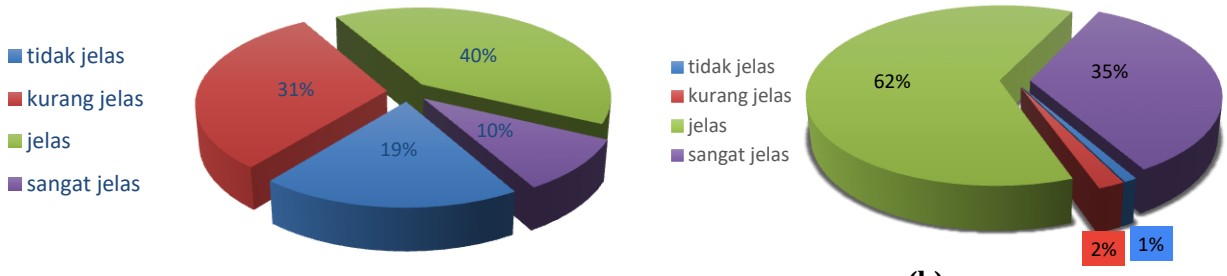

Gambar 4. Hasil Evaluasi Kegiatan: (a) Sebelum. (b) Sesudah

Berikut referensi mitigasi bencana banjir yang disampaikan pada sosialisasi:

1. Sebelum Banjir
   a. Kenali penyebab banjir berikut:
   - Curah hujan yang tinggi
   - Pasang surut air laut
   - Permukaan tanah lebih rendah
   b. Ketahui sumber-sumber informasi dan pengumuman banjir. Misalnya oleh BMKG, pemerintah, dll.
   c. Cek potensi listrik yang berbahaya jika banjir terjadi.
   d. Simpan dokumen penting dan berharga dalam bentuk *softcopy*.

e. Untuk dokumen hardcopy sebaiknya disimpan di area yang lebih tinggi dan aman dari banjir.
f. Perhatikan tata letak barang elektronik dan sambungan listrik. Sebaiknya diletakkan di tempat yang lebih tinggi dan aman dari banjir.
g. Rutin membersihkan saluran airdan budayakan membuang sampah pada tempatnya.
h. Rencanakan jalur evakuasi.
i. Jika ada pengadaan barang perkantoran, pilihlah bahan yang mempunyai daya tahan yang lebih baik. Misal untuk meja dan lemari dokumen pilih yang terbuat dari bahan yang aman jika terkena genangan air.

2. Tanda-tanda Banjir
   a. Perhatikan informasi dan peringatan dini.
   b. Amankan barang dan dokumen penting ke tempat yang tinggi dan aman dari banjir.
   c. Jika telah mendekati stopkontak atau aliran listrik lain, segera matikan listrik atau hubungi PLN.
   d. Isilah tempat-tempat penampungan air bersih, karena kemungkinan jika terjadi banjir air bersih akan tercemar.
   e. Untuk zona rawan banjir, bersiaplah untuk kemungkinan mengungsi.
3. Pada saat Banjir
   a. Waspadai arus air, saluran air, kubangan, dan genangan air.
   b. Jangan berjalan atau berkendara di dekat saluran air.
   c. Evakuasi ke tempat yang lebih tinggi.
   d. Jangan berenang atau bermain air banjir.
   e. Jangan mendekati tiang listrik.
   f. Berhati-hati ketika menyeberang jembatan.
   g. Hindari kontak dengan air banjir.
4. Pasca Banjir
   a. Menhindari air banjir yang terkontaminasi zat-zat berbahaya.
   b. Pilih barang yang masih bisa digunakan.
   c. Jemur barang-barang agar tidak rusak dan berjamur.
   d. Waspada dengan sengatan listrik. Jangan nyalakan listrik hingga instalasi kering.
   e. Keringkan atau bersihkan genangan air agar tidak menjadi sumber penyakit.
   f. Bersihkan sampah yang terbawa oleh banjir.
   g. Lakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana yang terdampak banjir.
   h. Catat dan dokumentasikan kejadian banjir untukkeperluan asuransi bencana kedepannya.

KESIMPULAN

1. Pengabdian ini menggunakan survei kuisioner yang bertujuan untuk menggali data dan informasi mengenai kejadian banjir dan genangan yang terjadi di area SMPN 5 Martapura.
2. Berdasarkan peta risiko PIM, banjir dan genangan sangat berisiko untuk terjadi di area SMPN 5 Martapura dengan ketinggian serta dampak yang juga memiliki risiko tinggi.
3. Sosalisasi mengenai penangan banjir dan keberadaan sistem peringatan sebagai bentuk kesiapsiagaan terjadinya banjir berdasarkan peta risiko PIM masih terbilang cukup sedang untuk dilaksanakan

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu perlunya kajian lebih dalam tentang banjir yang sering terjadi di daerah mitra. Sehingga didapatkan cara untuk pengendalian banjir di daerah tersebut

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat atas bantuan pendanaan pengabdian ini sesuai SK No. 619/UN8/AM/2023 Tanggal 31 Mei 2023. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMPN 5 Martapura atas bantuan dan kerjasamanya pada pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abisay, T., & Nurhadi. (2013). Manajemen Risiko pada Bandara Soekarno Hatta. *Jurnal Teknik Industri*, 116-129.

Banjar. (2023, Maret 7). *33 SD-SMP Terdampak Banjir, Bupati Banjar Minta Sekolah Ditinggikan*. Retrieved from www.satukanegeri.com: https://www.satukanegeri.com/

Banua, A. J. (2023, Maret 8). *33 Sekolah Terdampak Banjir*. Retrieved from Jejak Banua: https://jejakbanua.com/

Flanagan, R. N. (1993). *Risk Management and Construction.* Cambridge: UniversityPress.